

**Eric Purnamasidi**

# **Winter Sorata**



**Diterbitkan secara mandiri  
melalui Zodiak Publishing**

**Oleh: Eric Purnamasidi**  
**Copyright@2017 by Eric**  
**Purnamasidi**

**Penerbit**  
**Zodiak Publishing**

**Desain Sampul:**  
**Eric Purnamasidi**

**Diterbitkan melalui:**  
**[www.nalibuku.com](http://www.nalibuku.com)**

## Daftar Isi

<i>Kata Pengantar</i>	3
<i>Cintai Produk Buatan Negeri Sendiri</i>	9
<i>Skenario Winter Sonata</i>	13
<i>Cintai Pertamaku Bersama Sahabat Pena</i>	33
<i>Tips menulis yang baik dan benar</i>	37
<i>5 Negara dan 8 kota yang pernah dan ingin gue kunjungi</i>	46
<i>Zodiak Cewek menurut Bintang- Bintang</i>	71
<i>Tips Membuat di Jatuh Cinta Lagi</i>	82
<i>Cara Cowok Berkenalan Dan Artinya</i>	88
<i>Bola itu Bundar</i>	93
<i>Cintaku yang Kedua- Diari Seorang Cowok</i>	95
<i>Film Film Beken (Dalam dan Luar Negeri)</i>	100
<i>BMW and My Nitro Cars</i>	104

<i>Seorang Bintang Film Terkena Masalah</i>	<i>105</i>
<i>Email Naydia Dari Jakarta</i>	
<i>Ketemu Seseorang Di Perth, Australia</i>	<i>109</i>
<i>Tips bekerja dan belajar di Australia</i>	<i>116</i>
<i>Tips Menggaet Cowok/Cewek</i>	<i>120</i>
<i>berdasarkan Zodiak</i>	
<i>Tentang Penulis</i>	<i>169</i>

# Skenario Winter Sonata

Dear Buku Diari,

Ini mungkin kali terakhir aku menulismu. Apakah aku akan kehilangan Dito untuk kali ke-2 kalinya?? Kali ini bukan hanya utk sementara tapi untuk...selamanya.

yang mencintaimu,

Naydia di Jakarta

Satu tahun tanpa terasa telah terlewati. Anak-anak SMA 80 memasuki tahun ajaran baru. Dody seperti biasa culun apa adanya. Geng anak – anak cewe anak SMA tambah dewasa.

Di sekolah Dody menaruh harapan pada Naydia. Tapi siapa sangka Lydia malah jatuh kepincut pada Dody yang jago berdikusi.

Naydia seperti biasa duduk termenung seorang diri. Entah apa yang dipikirkannya.

Ayah dan ibu Cindy telah bercerai. Cindy mengikuti ibunya yang memilih menjanda daripada disakiti oleh Bapak tiri Cindy

“Hi” sapa Lydia malu-malu, “masih mikirin Dito yah”?

“Sudah lupakan saja Dito. Di sudah di New York. Sambung Dia itu pasti sudah lupa dengan kita”. Pasti sudah dapat gabetan baru di New York sana.”

Itulah kata terakhir teman-teman cinta sebelum lonceng sekolah berbunyi.

Tahun itu adalah tahun 2001 bulan August 2001. Naydia merayakan Paskibra tujuh belas Augustan di sekolah. Masih diikuti teman-teman satu gengnya.

Pak kepala sekolah kembali menekankan pentingnya upacara 17 belas Augustus di sekolah. Di rumah Naydia masih memandang puisi yang diberikan Dito sewaktu meninggalkan Indonesia.

“Kayaknya aku harus melupakan kamu deh Dito. Aku harus maju menghadapi hidupku” Guman Naydia pada puisi dan photo Dito. Ditaruhnya puisi Rangga dalam buku diarinya dan cinta mulai menulis dalam buku diarinya sambil mendengarkan lagu dalam sebuah kotak musik pemberian Dito.



globe2011 www.globe2011.com

“Dia merupakan cinta pertamaku. Ingin sekali aku memeluknya sekali saja meski dianya jauh sekali di Amerika sana. Aku harus gimana? Belok ke pantai atau ....

“Nak sedang melamun yah? Kenapa masih memikirkan Dito yah. Dia sudah jauh sana. Pasti dia sudah lupa dengan kamu. Kamu pacaran saja dengan Borneo. Dia kan anak baik-baik dan berasal dari keluarga nigrat.”

“Ayo jangan melamun saja, makan sana. Ibu sudah menyiapkan makanan favourite kamu”.  
Sepotong roti yang berisi selai kacang kesukaan Naydia.

Tiba-tiba Naydia dikejutkan oleh suara ayah